

**TESIS**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI**  
**RAKYAT DI KABUPATEN BANJAR PROVINSI**  
**KALIMANTAN SELATAN**



**AGUSTINUS ADIE**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI  
RAKYAT DI KABUPATEN BANJAR PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**

**AGUSTINUS ADIE**

**2020524310030**

**Tesis sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Magister Pertanian  
pada  
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustinus Adie

Nomor Induk Mahasiswa : 2020524310030

Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul “*Strategi Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, 24 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



**AGUSTINUS ADIE**  
NIM. 2020524310030

## RINGKASAN

**Agustinus Adie.** Strategi Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Di bawah bimbingan Luthfi dan Muhammad Husaini

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal dan menyusun alternatif strategi yang dipilih dalam pengembangan perkebunan kopi di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai Juli 2023. Model analisis yang digunakan berupa analisis SWOT dan analisis QSPM. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang menentukan dalam pengembangan kopi rakyat di Kabupaten Banjar terdiri dari tersedianya lahan, tersedianya sumberdaya manusia, bibit yang berkualitas mudah didapat. penguasaan teknologi budidaya kopi masih rendah, petani tidak menguasai jaringan pemasaran kopi, kurangnya manajemen usaha perkebunan yang baik. Sementara itu faktor eksternal yang berupa peluang dan tantangan terdiri dari permintaan kopi yang meningkat, informasi yang tersedia, harga kopia yang stabil, kontinuitas produksi tidak terjamin, ancaman hama dan penyakit kopi dan banyaknya pesaing dari daerah lain. Alternatif prioritas strategi pengembangan kopi rakyat di Kabupaten Banjar terdiri dari 8 prioritas yaitu, berdasarkan urutannya meningkatkan strategi pemasaran, kedua pembentukan kemitraan dengan pengusaha dan pihak lain, peningkatan kualitas sumberdaya manusia, diversifikasi produk kopi, pengembangan program penyuluhan, pemasaran kopi yang inovatif, penggunaan informasi pasar dan kemitraan dengan UMKM.

**Kata Kunci:** Strategi pengembangan, perkebunan kopi rakyat

## SUMMARY

**Agustinus Adie.** *Strategy for Development of Coffee Plantations in Banjar Regency, South Kalimantan Province. Under the guidance of Luthfi Fattah and Muhammad Husaini*

*This research aims to analyze internal and external factors and develop alternative strategies for developing coffee plantations in Banjar Regency, South Kalimantan Province. This research was carried out in Banjar Regency, South Kalimantan Province and implemented from March to July 2023. The analysis model used is SWOT analysis and QSPM analysis. The research results show that internal factors in the form of strengths and weaknesses that determine the development of smallholder coffee in Banjar Regency consist of the availability of land and human resources. These quality seeds are easy to obtain. Mastery of coffee cultivation technology is still low, farmers do not master the coffee marketing network, and there is a lack of good plantation business management. Meanwhile, external factors in the form of opportunities and challenges consist of increasing demand for coffee, available information, stable coffee prices, insufficient production continuity, the threat of coffee pests and diseases, and many competitors from other regions. Alternative priority strategies for developing people's coffee in Banjar Regency consist of 8 priorities, namely, in order of increasing marketing strategies, secondly establishing partnerships with entrepreneurs and other parties, improving the quality of human resources, diversifying coffee products, developing extension programs, innovative coffee marketing, using information markets and partnerships with MSMEs.*

**Keywords:** *Development strategy, smallholder coffee plantations*

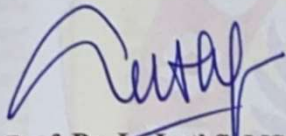
Judul Tesis : Strategi Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat di Kabupaten Banjar  
Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Agustinus Adie  
NIM : 2020524310030

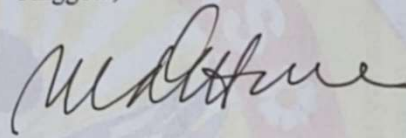
Disetujui oleh,  
Komisi Pembimbing :

Ketua,

Anggota,



**Prof. Dr. Ir. Luthfi, MS.**  
NIP 196212051988031003



**Dr. Ir. Muhammad Husaini, MS**  
NIP 195907051986031003

Diketahui

Koordinator Program Studi  
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM**  
NIP. 19640314 198903 1 004



**Prof. A. Rizally Saidy, SP, M.Agr.Sc, Ph.D**  
NIP. 19690425 199512,1 001

Tanggal Lulus : 24 Januari 2024

Tanggal Wisuda :

## KATA PENGANTAR

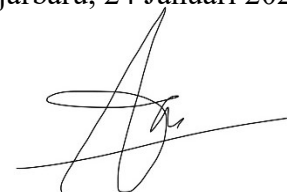
Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Luthfi, MS., selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Muhammad Husaini, MS, selaku anggota komisi pembimbing atas petunjuk, koreksi serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis ini.
2. Isteri, putera-puteri dan seluruh keluarga tercinta atas dukungan semangat sampai selesainya tulisan ini.
3. Semua rekan mahasiswa satu angkatan pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat atas segala dukungan dan semangatnya selama kegiatan kuliah dan penyelesaian tesis ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyusun tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka demi kesempurnaan tesis ini.

Banjarbaru, 24 Januari 2024



Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palangan pada tanggal 01 September 1966, sebagai putera pertama dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Silvanus Salinder Demen (Alm) dan Ibu Lusia Nimoi (Alm). Lulus Sekolah Dasar Negeri 1 Palangan tahun 1979 dan melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Pertama Katolik Sampit lulus pada tahun 1983. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sampit lulus tahun 1986, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Universitas Achmad Yani Banjarbaru pada Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan lulus pada tahun 1994.

Setelah lulus pendidikan sarjana, penulis bekerja pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Selatan sampai dengan sekarang. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan formal pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan lulus pada tahun 2024.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
Deskripsi Tanaman Kopi .....	6
Masuknya Tanaman Kopi di Indonesia .....	11
Penelitian yang Relevan .....	12
LANDASAN TEORI.....	15
Konsep Strategi.....	15
Manajemen Strategi.....	16
Analisis Lingkungan Usaha.....	19
Analisis Matriks Internal Factor Evaluation (IFE) dan Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	23
Analisis Matriks SWOT .....	28
Analisis Matriks QSPM.....	31
METODE PENELITIAN.....	33
Tempat Dan Waktu.....	33
Jenis dan Sumber Data.....	33
Metode Penarikan Contoh .....	33
Analisis Data.....	34
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	38
Keadaan Geografi dan Iklim.....	38
Jumlah Penduduk.....	39
Pendidikan Penduduk .....	41
Kesehatan Penduduk.....	42

Keadaan Umum Perkebunan .....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
Karakteristik Responden.....	48
Analisis Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Perkebunan Kopi di Kabupaten Banjar .....	51
Analisis Faktor Internal (IFE).....	52
Analisis Faktor Eksternal (EFE).....	54
Analisis Strategi dan Alternatif Strategi Pengembangan Kopi.....	56
Strategi Pengembangan Kopi .....	56
Alternatif Prioritas Strategi Pengembangan .....	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
Kesimpulan .....	72
Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Luas dan produksi komoditi perkebunan kopi di Kalimantan Selatan 5 (lima) tahun terakhir .....	3
Tabel 2. Luas dan produksi komoditi perkebunan kopi di Kalimantan Selatan dengan pola perkebunan rakyat Tahun 2021 .....	3
Tabel 3. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	24
Tabel 4. Matriks <i>Ekstrenal Factor Evaluation</i> (IFE).....	24
Tabel 5. Penilaian bobot tingkat kepentingan faktor strategis internal atau eskternal.....	25
Tabel 6. Partisipan ahli focus group discussion .....	34
Tabel 7. Matriks keterkaitan tujuan dengan alat analisis data.....	34
Tabel 8. Analisis matrik SWOT strategi pengembangan perkebunan kopi Di Kabupaten Banjar.....	35
Tabel 9. Penilaian bobot tingkat kepentingan faktor strategis internal atau eskternal pengembangan kopi di Kabupaten Banjar .....	35
Tabel 10. Pemeringkatan alternatif strategi dari matriks QSPM pengembangan kopi di Kabupaten Banjar.....	36
Tabel 11. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Banjar tahun 2022 .....	40
Tabel 12. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banjar Tahun 2022 .....	41
Tabel 13. Luas areal tanaman perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Kabupaten Banjar (ha) Tahun 2022 .....	43
Tabel 14. Produksi tanaman perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Kabupaten Banjar (ton) Tahun 2022.....	44
Tabel 15. Produksi tanaman perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman di Kabupaten Banjar (Kg) Tahun 2022 .....	46
Tabel 16. Matriks SWOT kekuatan dan kelemahan serta strategi pengembangan kopi di Kabupaten Banjar.....	51
Tabel 17. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) pengembangan kopi	58
Tabel 18. Matriks EFE ( <i>Eksternal Factor Evaluation</i> ) pengembangan ..	58
Tabel 19. Penilaian bobot tingkat kepentingan faktor strategis internal pengembangan kopi di Kabupaten Banjar.....	60

Tabel 20. Penilaian bobot tingkat kepentingan faktor strategis internal pengembangan kopi di Kabupaten Banjar.....	61
Tabel 21. Alternatif prioritas strategi pengembangan kopi di Kabupaten Banjar.....	62

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka kerja perumusan strategi .....	18
Gambar 2. Matriks Internal – Eksternal (IE) (David, 2006).....	28
Gambar 3. Diagram analisis Matriks SWOT (David, 2006).....	30
Gambar 4. Posisi kuadran pengembangan perkebunan kopi di Kabupaten Banjar dalam analisis SWOT .....	60

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Daftar singkatan yang digunakan .....	77
Lampiran 2. Peta wilayah Kabupaten Banjar .....	79
Lampiran 3. Peserta FGD .....	80
Lampiran 4. Analisis QSPM alternatif strategi pengembangan perkebunan kopi rakyat di Kabupaten Banjar .....	81
Lampiran 5. Alternatif prioritas strategi pengembangan kopi rakyat.....	82